MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN METODE BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

UMI NAFI'AH
NPM : 13.1.01.11.0132 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

UMI NAFI'AH
NPM. 13.1.01.11.0132 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN METODE BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 6 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0720058503**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

UMI NAFI'AH
NPM. 13.1.01.11.0132 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN METODE BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd.
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN METODE BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BADAL KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Umi Nafi'ah
NPM : 13.1.01.11.0132 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Uminafi'ah.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada kegiatan berhitung masih belum maksimal. Anak kurang memahami konsep-konsep bilangan baik itu berupa lambang bilangan maupun dengan menghitung benda-benda.. Hal ini disebabkan media belajar dan metode pembelajaran yang masih kurang.

Permasalahan peneliti ini adalah "Apakah dengan metode bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek Penelitian adalah anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 Siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar observasi.

Penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja dan lembar observasi proses belajar pembelajaran untuk mengetahui nilai dari hasil penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 33,3% dari siklus I kesiklus II, dan 26,65 % dari siklus II kesiklus yang III. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan tindakan pembelajaran dengan metode bermain kartu angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, diterima

Disarankan bagi Guru TK, Khususnya TK Kusuma Mulia Badal sebaiknya menggunakan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya dan Bagi lembaga Taman Kanak-kanak khususnya TK Kusuma Mulia Badal untuk menyediakan perlengkapan media yang digunakan dalam kegiatan berhitung dengan media kartu angka.

Kata Kunci: Kartu angka , Metode bermain, Berhitung.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan usia yang paling kritis atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Perolehan kesempatan untuk dapat mengoptimalkan tugas-tugas perkembangan pada usia dini sangat menentukan keberhasilan perkembangan anak selanjutnya.

Taman kanak-kanak merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal sebelum memasuki sekolah dasar. Lembaga ini sangat strategis dan penting dalam menyediakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Anak usia ini merupakan *golden age* (usia emas) yang didalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom (dalam Sujiono, 2007) menyatakan bahwa 50% kemampuan belajar seseorang ditentukan pada 4 tahun pertamanya (0-4 tahun), 30% dikembangkan pada 4 tahun berikutnya (4-8 tahun), dan 20% sisanya dikembangkan pada 10 tahun berikutnya (8-18 tahun). Hal-hal yang lain yang dipelajari seseorang sepanjang hidupnya dibangun diatas dasar tersebut. Serta 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia ini. Kenyataan dilapangan bahwa anak yang tinggal kelas *(drop out)*, khususnya pada kelas rendah disebabkan anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan di Taman kanak-kanak.

Pendidikan di TK bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan agama, bahasa, sikap, ketrampilan fisik motorik, sosial, moral dan kognitif. Di TK tidaklah sekedar untuk belajar dasar akademik melainkan juga belajar pengembangan aspek-aspek kemampuan dasar.

Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk aspek keterampilan. Perkembangan melibatkan kematangan dan pengalaman karena perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan setiap anak merupakan akibat interaksi kedua proses tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak, yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi sosial, jenis kelamin dan rangsangan dari lingkungan.

Berbagai manfaat dapat diperoleh anak ketika anak makin terampil menguasai gerakan. Selain kondisi badan makin sehat karena sering bergerak, ia juga akan lebih mandiri dan percaya diri.

Saat observasi yang dilakukan penulis, permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung dengan metode bermain kartu angka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti dari data menunnjukkan bahwa dari 16 anak didik pada TK Kusuma Mulia Badal sangatlah rendah dalam berhitung dengan metode bermain kartu angka. Dari data menunnjukkan bahwa dari 16 anak didik rata-rata hanya 1 anak didik yang mendapat nilai ☆☆☆☆, 3 anak didik yang mendapat nilai ☆☆☆, 5 anak didik mendapat nilai ☆☆ dan 7 anak didik mendapat nilai ☆.

Dari hasil wawancara dengan guru yang terjadi penyebab munculnya permasalahan yang timbul dalam proses belajar anak dapat dikategorikan dalam 2 hal yaitu: pertama dari dalam diri anak (faktor internal), dalam kegiatan belajar kurang terlatihnya kemampuan anak sehingga menyebabkan perkembangan daya pikirnya belum mampu secara optimal. Kedua pengaruh dari luar (faktor eksternal) dari pola pemberian rangsangan atau stimulasi guru, orangtua dalam mengajarkannya.

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Metode merupakan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan setiap proses belajar mengajar. Oleh karena itu pendidik Anak Usia Dini diharapkan dapat memilah dan memilih metode yang tepat, dalam arti sesuai dengan karakteristik tujuan kegiatan pembelajaran dan karakteristik anak usia dini, dalam setiap pembelajaran PAUD. Dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan metode bermain kartu angka kelompok A TK Kusuma Mulia Badal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, guru kurang maksimal dalam pembelajaran berhitung dan hanya menggunakan buku panduan dan papan tulis. Akibat guru tidak maksimal, kemampuan

berhitungnya anak didik rendah yang ditunjukkan dengan perilaku ketidakmampuan siswa atau ketepatan siswa dalam menghitung jumlah benda yakni tidak sesuai antara jumlah benda yakni tidak sesuai antara jumlah benda dengan bilangan ataujumlah benda dengan yang diucapkan.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal tahun pelajaran 2014/ 2015 sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia Badal Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014 – Maret 2015..

Alasan pemilihan kelompok A sebagai subjek dalam penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan informasi dari guru-guru TK Kusuma Mulia Badal khususnya guru kelompok A, bahwa peserta didik kelompok A rata-rata mempunyai tingkat kemampuan kognitif dalam berhitung yang kurang dan aktivitas belajarnyapun masih tergolong rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen (Arikunto, 2006:16) yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Badal
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan penelitian dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan berhitung dengan metode bermain kartu angka pada anak

kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/ pedoman observasi.

D. Tehnik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Pengumpulan Data

   Di dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

   Setelah data terkumpul melalui lembar pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan.

   Analisis data ini menggunakan teknik perhitungan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Nilai Maksimal

3. Membandingkan ketuntasan belajar antara tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III . Kriteria keberhasilan tindakan adalah jika terjadi kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III sekurang-kurangnya mencapai 75%.

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : 3 Pebruari 2015

Siklus II : 10 Pebruari 2015

Siklus III: 17 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model "*in-reijen*" yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah murid TK Kusuma Mulia Badalpandean Kelompok A seluruhnya yang hadir sebanyak 15 anak, dengan kegiatan berhitung. Pada saat melakukan tindakan, anak-

anak dan alat-alat yang digunakan sudah cukup siap. Kolaborator menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk kegiatan berhitung.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1.Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010), sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I di laksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 Pebruari 2015, Materi pokok pada pertemuan ke-1 adalah kegiatan Berhitung dengan metode bermain kartu angka. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian (RKH).

Siklus I ini dihadiri oleh 15 anak. Dan dua orang guru, yang satu sebagai kolaborator..

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan berhitung dengan metode bermain kartu angka pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Siklus I Dalam Kegiatan Berhitung Dengan Metode Bermain Kartu Angka

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Lili	√					√
2.	Risna		√				√
3.	Kania		√				√
4.	Jelita	√					√
5.	Rahma	√					√
6.	Rifki				√	√	
7.	Abi			√		√	
8.	Aldo			√		√	
9.	Alda		√				√
10.	Nara	√					√
11.	Azza				√	√	
12.	Bening			√		√	
13.	Bilkis	√					√
14.	Naila		√				√
15.	Dika	√					√
JUMLAH		6	4	3	2	5	10
PROSENTASE		40 %	26 %	20 %	13 %	33,3 %	66,7%

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan berhitung dengan metode bermain kartu angka pada siklus I ini belum menunjukkan tingkat keberhasilan. Hal ini dikarenakan:.

1) Kegiatan belajar dan aktifitas anak selama siklus 1 terasa belum efektif, mengingat masih adanya beberapa kendala baik dari kegiatan guru maupun aktifitas anak.
2) Hasil penelitian kegiatan pada pengembangan kemampuan berhitung belum memuaskan,

hal ini terjawab dari prosentase anak yang memperoleh nilai tuntas masih relatif rendah.

3) Media dan alat peraga yang digunakan juga masih kurang.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II di laksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 Pebruari 2015, Materi pokok pada pertemuan ke-2 adalah kegiatan Berhitung dengan metode bermain kartu angka. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian (RKH).

Siklus I ini dihadiri oleh 15 anak. Dan dua orang guru, yang satu sebagai kolaborator..

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan berhitung dengan metode bermain kartu angka pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Siklus II Dalam Kegiatan Berhitung Dengan Metode Bermain Kartu Angka

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Lili	√					√
2.	Risna			√		√	
3.	Kania			√		√	
4.	Jelita			√		√	
5.	Rahma			√		√	
6.	Rifki				√	√	
7.	Abi				√	√	
8.	Aldo				√	√	
9.	Alda		√				√
10.	Nara	√					√
11.	Azza				√	√	
12.	Bening			√		√	
13.	Bilkis	√					√
14.	Naila				√	√	
15.	Dika	√					√
JUMLAH		4	1	5	5	10	5
PROSENTASE		26,7 %	6,7%	33,3 %	33,3 %	66,6 %	33,4 %

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan belajar dan aktifitas anak selama siklus II terasa belum efektif, mengingat masih adanya beberapa kendala baik dari kegiatan guru maupun aktifitas anak.
2) Hasil penelitian kegiatan pada pengembangan kemampuan berhitung belum memuaskan, hal ini terjawab dari prosentase anak yang memperoleh nilai tuntas masih relatif rendah.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan tanggal 17 Pebruari 2015, dengan banyak anak didik 15 anak didik dan kolaborator satu orang. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3.

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan berhitung dengan metode bermain kartu angka pada siklus III adalah:

Hasil Penilaian Siklus III
Dalam Kegiatan Berhitung Dengan Metode Bermain Kartu Angka

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Lili				√	√	
2.	Risna			√		√	
3.	Kania			√		√	
4.	Jelita			√		√	
5.	Rahma			√		√	
6.	Rifki				√	√	
7.	Abi				√	√	
8.	Aldo				√	√	
9.	Alda			√		√	
10.	Nara	√					√
11.	Azza		√				√
12.	Bening			√		√	
13.	Bilkis			√		√	
14.	Naila				√	√	
15.	Dika				√	√	
JUMLAH		1	1	7	6	13	2
PROSENTASE		6,7 %	6,7%	46,6%	40%	86,7%	13,3%

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan belajar dan aktifitas anak selama 3 siklus sudah menunjukkan peningkatan.
2) Hasil penelitian kegiatan berhitung dengan metode bermain kartu angka sangat memuaskan, hal ini terjawab dari prosentase anak yang memperoleh nilai tuntas sudah mencapai 86,7%, maka kegiatan pembelajaran mengembangkan motorik halus dihentikan pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti pada tabel berikut:

Hasil Penilaian Kegiatan
Dalam Kegiatan Berhitung Dengan Metode Bermain Kartu Angka
Pada Tindakan Siklus I Sampai Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	☆	40%	26,7%	6,7%
2.	☆☆	26,7%	6,7%	6,7%
3.	☆☆☆	20%	33,3%	46,6%
4.	☆☆☆☆	13,3%	33,3%	40 %
JUMLAH		100%	100%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi rata-rata peningkatan 33,3 % anak yang mendapatkan (☆☆☆) dan (☆☆☆☆) dari siklus I ke siklus II, dan 20% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan berhitung sebesar 26,65%

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran dengan metode bermain kartu angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung

pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.Australia: Deakin University.

Badru Zaman,dkk. 2008. *Bermain dan Sumber Belajar*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Buku Pedoman Penulisn Karya Tulis Ilmiah.2012. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini.2010. *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kuntjojo. 2013. *Sistematika Skripsi PTK*. Hand out. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2004. Departemen Pendidikan Nasional.

Kuswaya & Igak, 2008.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nuraini, Fifi Yulia. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/ 2014* . Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Okvitasari, Theresia Lely . 2012. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa TK B Tahun Pelajaran 2011-2012 TKK Karitas III Surabaya Dengan Alat Peraga Pohon Hitung*. (online), tersedia: (http://lelyokvi.blogspot.com)., diunduh 26 Agustus 2013.

Sujiono,Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik. Jakarta*. Universitas terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.